

Implementasi Tahfiz Qur'an Pada Ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah

Yusrizal¹, Alaida Fitri²

^{1,2} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti, Indonesia

yusrizaldns@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the implementation of the Qur'an memorization program as an extracurricular activity at SD Patria Al-Ittihadiyah and the challenges encountered in its implementation. The research approach used in this study is qualitative with a phenomenological method, which prioritizes an in-depth understanding of the subjective experiences of students, teachers, and school officials. The results of the study indicate that the Qur'an memorization program at SD Patria Al-Ittihadiyah is running well and has a positive impact on students, both academically, in terms of character, and in their understanding of religion. However, several challenges have emerged, such as time constraints, variations in student motivation, and limited teaching resources. Limited time and inconsistent motivation among students are the main obstacles to the smooth running of the program. Nevertheless, the program has succeeded in fostering discipline, boosting self-confidence, and deepening students' religious understanding. This study provides new insights for the development of Qur'an memorization programs in elementary schools and suggests improvements in time management, student motivation, and the utilization of teaching resources to achieve more optimal results.*

Keywords: *Qur'an Memorization, Extracurricular, Elementary Madrasah*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap pengalaman subjektif siswa, guru, dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap siswa, baik dari segi akademik, karakter, dan pemahaman agama. Namun, beberapa tantangan muncul, seperti keterbatasan waktu, variasi motivasi siswa, dan keterbatasan sumber daya pengajaran. Waktu yang terbatas dan motivasi yang tidak konsisten di antara siswa menjadi hambatan utama dalam kelancaran program. Meskipun demikian, program ini berhasil membentuk kedisiplinan, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperdalam pemahaman agama siswa. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi pengembangan program tahfiz Qur'an di sekolah-sekolah dasar, serta menyarankan perbaikan dalam manajemen waktu, motivasi siswa, dan pemanfaatan sumber daya pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: Tahfizh Qur'an, Ekstrakurikuler, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Salah satu bentuk implementasi pendidikan agama yang sangat mendalam adalah dengan mengajarkan

dan membiasakan para siswa untuk menghafal Al-Qur'an.¹ Program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di tingkat pendidikan dasar, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI), diharapkan dapat memberikan penguatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam sejak dini. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bekal pengetahuan agama sekaligus mendidik para siswa untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berkompeten di berbagai bidang.² Salah satu program unggulan yang banyak diadopsi di lembaga pendidikan Islam adalah program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di tingkat dasar, dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga untuk menghafal ayat-ayat-Nya.³

Al-Qur'an adalah dasar utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan sumber yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.⁴ Al-Qur'an sebagai kitab suci sebagai sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.⁵ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁶ Kebenaran Al-Qur'an dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.⁷ Mempelajari Al-Qur'an merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.⁸

Salah satu institusi pendidikan yang menerapkan program Tahfiz ini adalah SD Patria Al-Ittihadiyah, sebuah sekolah dasar yang berlokasi di Indonesia yang

¹ M.Erwinsyah Nasution and Idris Siregar, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami," *Tabasyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* (Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Islam Kaimuddin Baubau, 2024), <https://doi.org/10.59059/tabasyir.v5i4.1583>; Bobi Erno Rusadi, "Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2020): 18-33.

² Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47-54; Halidi Halidi, Mukhammad Ilyasin, and Zamroni Zamroni, "Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Program Tahfidz Pada MTSN 4 Paser," *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 47-57.

³ Zulkarnaen Zulkarnaen, Bustanur Bustanur, and Zulfhaini Zulfhaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren Kh. Ahmad Dahlan," *Jom FTK Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)* 1, no. 2 (2020): 103-8.

⁴ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁵ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁶ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁷ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁸ Mursal et.al Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*, *Media Madani* (Serang: Media Madani, 2020).

memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, program tahfiz Qur'an yang diimplementasikan sebagai ekstrakurikuler pada sekolah ini, tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, membiasakan mereka untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfiz Qur'an yang dilaksanakan di SD Patria Al-Ittihadiyah menjadi salah satu bentuk implementasi dari pendidikan Islam yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari sisi spiritual, emosional, maupun intelektual bagi siswa.

Namun, meskipun tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler telah diterapkan di beberapa sekolah, implementasi program ini tidak selalu berjalan dengan mulus dan optimal. Berbagai tantangan dan hambatan sering kali muncul dalam proses pelaksanaan program tahfiz Qur'an di sekolah-sekolah, baik itu terkait dengan keterbatasan fasilitas, peran pengajar, hingga faktor motivasi dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan implementasi program tahfiz Qur'an ini, terutama dalam konteks sekolah dasar, guna memahami berbagai dinamika yang terjadi dan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini akan mengangkat studi fenomenologi tentang implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah, dengan tujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para siswa, guru, serta pihak terkait lainnya dalam mengikuti program tersebut.

Fenomena yang terjadi di SD Patria Al-Ittihadiyah ini perlu dipahami lebih dalam dengan menggunakan pendekatan fenomenologi karena fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif yang dialami oleh individu-individu yang terlibat dalam program tahfiz Qur'an. Pengalaman para siswa yang terlibat dalam program tahfiz Qur'an akan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana mereka menghayati dan mengamalkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan mereka. Selain itu, fenomenologi juga memungkinkan peneliti untuk memahami persepsi guru dan pihak sekolah terhadap keberhasilan program ini serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola dan mengimplementasikan program tahfiz Qur'an di sekolah.

Dari sisi teori, konsep-konsep mengenai pendidikan agama, khususnya pendidikan Al-Qur'an, menjadi landasan teoritis yang penting dalam penelitian ini. Menurut beberapa ahli pendidikan Islam, seperti Syed Muhammad Naquib al-Attas⁹ dan Muhaimin, pendidikan agama, terutama yang berhubungan dengan Al-Qur'an, harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, bukan hanya sebatas

⁹ Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Aims and Objectives of Islamic Education* (Jeddah: King Abdul Aziz University, 1979); Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Muslim Youth Movement of Malaysia, 1980).

pemahaman tekstual terhadap Al-Qur'an, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak yang bersumber dari nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Dalam konteks program tahfiz Qur'an, hal ini berarti bahwa selain tujuan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, harus ada pemahaman mendalam tentang pesan moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya, yang akan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik.¹⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah, dengan fokus pada pengalaman subjektif para siswa, guru, serta pihak sekolah yang terlibat dalam program ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program ini serta untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan terhadap perkembangan pribadi siswa, baik dari aspek spiritual, karakter, maupun akademik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfiz Qur'an ini serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Sebagai bagian dari studi fenomenologi, penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman pribadi para siswa dalam mengikuti program tahfiz Qur'an, serta pandangan dan persepsi guru serta pihak sekolah terkait dengan program ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperoleh data yang relevan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai fenomena tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah, khususnya di SD Patria Al-Ittihadiyah. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program ini, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program tahfiz Qur'an agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa. Kontribusi lain yang diharapkan adalah memberikan gambaran tentang pengaruh program tahfiz Qur'an terhadap perkembangan pribadi siswa, baik dari segi spiritual, moral, maupun sosial, yang pada gilirannya dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan program serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama di tingkat sekolah dasar, dengan

¹⁰ Arin Safitri, "Efektivitas Tahfidzul Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Akhlakul Karimah Santri Putri Pondok Pesantren Sirajul Hannan Jekulo Kudus" menggunakan Jenis Penelitian Lapangan Field Reseach" (IAIN KUDUS, 2022); Muhammad Asrofi Awali Mursalin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz Amma) Di SMP Negeri 9 Malang" (Universitas Islam Malang, 2020).

menekankan pentingnya pengajaran Al-Qur'an yang tidak hanya sekadar hafalan, tetapi juga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman subjektif dari para siswa, guru, dan pihak terkait lainnya dalam program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini fokus pada pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu-individu yang terlibat langsung dalam program tahfiz Qur'an. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memahami bagaimana program tahfiz Qur'an diimplementasikan, bagaimana pengalaman pribadi siswa terkait program tersebut, serta bagaimana mereka memaknai dampak dari kegiatan tahfiz Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diamati, yang dalam hal ini adalah implementasi program tahfiz Qur'an.¹¹

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Patria Al-Ittihadiyah, sebuah sekolah dasar yang menerapkan program tahfiz Qur'an sebagai bagian dari ekstrakurikuler. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. SD Patria Al-Ittihadiyah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki pengalaman dalam menjalankan program tahfiz Qur'an di tingkat dasar. Program tahfiz Qur'an yang dilaksanakan di sekolah ini menjadi konteks yang tepat untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan program tersebut. Selain itu, sekolah ini memiliki keragaman karakteristik siswa dan guru, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai keberhasilan dan tantangan dalam implementasi program tahfiz Qur'an. Dengan memilih sekolah yang memiliki pengalaman nyata dalam pelaksanaan program tahfiz, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dinamika yang terjadi dalam mengimplementasikan program tersebut di tingkat dasar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari individu-individu yang terlibat dalam program tahfiz Qur'an, yaitu siswa, guru, dan pihak sekolah yang memiliki peran dalam pelaksanaan program tersebut. Wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan pihak sekolah akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti dan mengelola program tahfiz Qur'an. Siswa akan memberikan wawasan mengenai tantangan, manfaat, dan perubahan yang mereka alami sebagai bagian dari program tahfiz Qur'an. Guru akan menjelaskan

¹¹ Jhon Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publications, 2007).

peran mereka dalam mendukung dan membimbing siswa dalam proses hafalan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan program ini. Pihak sekolah, seperti kepala sekolah atau pengelola program, akan memberikan informasi terkait kebijakan, tujuan, dan cara program tahfiz Qur'an diorganisir di sekolah. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti kurikulum ekstrakurikuler tahfiz Qur'an, laporan kegiatan tahfiz, dan dokumen lain yang menggambarkan pelaksanaan program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah, baik di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Observasi ini bertujuan untuk menggali dinamika dan suasana kegiatan tahfiz Qur'an, serta interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan pihak sekolah dalam proses pembelajaran dan hafalan. Wawancara mendalam dilakukan dengan para siswa, guru, dan pihak sekolah untuk memahami pengalaman subjektif mereka terkait program tahfiz Qur'an. Wawancara ini memberikan ruang bagi para informan untuk menjelaskan persepsi mereka tentang manfaat, tantangan, dan perubahan yang mereka rasakan melalui program tahfiz Qur'an. Selain itu, teknik studi dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan pelaksanaan program tahfiz Qur'an, seperti dokumen kurikulum, laporan kegiatan, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam program tersebut.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan dan mengelompokkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang memudahkan untuk menganalisis fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan program tahfiz Qur'an. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, dengan tujuan untuk menemukan temuan-temuan utama yang dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai pelaksanaan dan dampak program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dengan siswa, guru, dan pihak sekolah akan dibandingkan untuk mencari kesamaan dan perbedaan persepsi, serta untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, hasil observasi juga akan

dibandingkan dengan data dari wawancara dan dokumentasi untuk memastikan validitas data. Teknik member check dilakukan dengan memberikan hasil wawancara dan temuan penelitian kembali kepada informan, seperti siswa, guru, dan pihak sekolah, untuk memastikan bahwa pemahaman peneliti terhadap pengalaman informan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh mereka. Proses ini memungkinkan informan untuk memberikan klarifikasi atau tambahan informasi yang diperlukan untuk memperjelas hasil penelitian. Dengan menggunakan teknik triangulasi dan member check, diharapkan penelitian ini menghasilkan data yang valid, dapat dipercaya, dan akurat dalam menggambarkan implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah, serta memahami berbagai hambatan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru terkait dengan dampak dan tantangan dalam menerapkan program tahfiz Qur'an pada madrasah ibtidaiyah. Berdasarkan observasi, wawancara mendalam dengan para siswa, guru, dan pihak sekolah, serta studi dokumentasi yang dilakukan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah berjalan dengan baik namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Implementasi Program Tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah

Program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah diimplementasikan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan di luar jam pelajaran utama dan diikuti oleh siswa yang berminat, dengan adanya pembagian waktu tertentu untuk menghafal dan mengulang hafalan. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan dengan pendekatan yang terpadu, di mana siswa tidak hanya diminta untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga diharapkan untuk memahami makna dan tafsiran dari ayat yang dihafalkan.

Melalui observasi dan wawancara dengan para guru, diketahui bahwa program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bervariasi. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka menggunakan metode tartil (membaca Al-Qur'an dengan pelan dan jelas) untuk mengajarkan tajwid dengan benar kepada siswa. Selain itu, pendekatan motivasional juga diterapkan untuk menjaga semangat siswa dalam menghafal. Pembimbingan dilakukan secara individu maupun kelompok, tergantung pada kemajuan hafalan siswa masing-masing. Pembimbing juga mengarahkan siswa untuk menghafal secara bertahap, dengan target hafalan

yang realistis agar tidak membebani siswa secara berlebihan.¹² Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan dua kali seminggu, dengan durasi sekitar satu jam per sesi.

Selain itu, program ini juga disertai dengan evaluasi berkala terhadap kemajuan hafalan siswa. Media pembelajaran Tahfizh memiliki peran yang sangat urgen dalam perkembangan tahfiz siswa.¹³ Evaluasi ini dilakukan dengan cara menguji hafalan siswa melalui ujian hafalan yang dilakukan setiap bulan. Siswa yang berhasil mencapai target hafalan diberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat atau hadiah lainnya, sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha mereka. Hal ini menjadi salah satu motivasi tambahan bagi siswa untuk tetap berkomitmen dalam menghafal Al-Qur'an.

Hambatan dalam Implementasi Program Tahfiz Qur'an

Meskipun implementasi program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan. Hambatan pertama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu. Program tahfiz Qur'an dilaksanakan sebagai ekstrakurikuler, sehingga terbatas oleh waktu yang tersedia di luar jam pelajaran.¹⁴ Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk mengatur waktu antara kegiatan belajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dan waktu untuk menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki jadwal padat sering merasa kelelahan dan sulit fokus pada hafalan, sehingga dampaknya adalah penurunan semangat dan motivasi mereka dalam mengikuti program tahfiz Qur'an.

Hambatan kedua yang ditemukan adalah faktor motivasi. Walaupun sebagian besar siswa menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti program tahfiz Qur'an, ada juga siswa yang kurang termotivasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an atau adanya gangguan dalam kehidupan pribadi mereka yang mengurangi fokus terhadap program. Guru-guru di SD Patria Al-Ittihadiyah mengungkapkan bahwa salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana menjaga semangat siswa agar terus menghafal meskipun ada rasa jenuh yang muncul setelah beberapa waktu. Motivasi intrinsik yang kuat menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga komitmen siswa terhadap program ini.

Hambatan ketiga adalah keterbatasan sumber daya pengajaran. Meskipun pengajaran dilakukan dengan metode yang bervariasi, namun beberapa guru

¹² Made Gede et al., "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024, 239–44.

¹³ Mursal Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

¹⁴ Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*.

mengungkapkan bahwa mereka sering kali kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang memadai, seperti kurangnya materi atau alat bantu pengajaran yang dapat membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif.¹⁵ Hal ini tentu mempengaruhi kualitas pelaksanaan program, karena guru tidak selalu dapat menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa lebih lanjut.

Hambatan keempat terkait dengan variasi kemampuan siswa dalam menghafal. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang lebih cepat atau lebih kuat sering kali merasa lebih mudah mengikuti program ini, sementara siswa yang memiliki kemampuan menghafal lebih lambat membutuhkan pendekatan yang lebih intensif. Guru di SD Patria Al-Ittihadiyah menyadari bahwa setiap siswa memiliki kecepatan yang berbeda dalam menghafal, dan hal ini kadang-kadang menimbulkan perbedaan dalam prestasi di antara siswa. Beberapa siswa merasa tertekan karena harus mengejar siswa lain yang lebih cepat dalam menghafal.

Berbagai pendapat ahli mengenai pendidikan Al-Qur'an memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pentingnya program tahfiz Qur'an dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dalam bukunya "Islamic Education: Its Meaning and Approach," pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an, harus mengutamakan integrasi antara hafalan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini juga relevan dengan pelaksanaan program tahfiz Qur'an di SD Patria Al-Ittihadiyah, di mana tujuan utamanya bukan hanya sekadar menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna ayat-ayat yang dihafalkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi oleh SD Patria Al-Ittihadiyah adalah bagaimana memastikan bahwa hafalan yang diperoleh oleh siswa tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, pendapat al-Attas sangat penting dalam menyoroti pentingnya integrasi antara hafalan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang seharusnya menjadi fondasi pembentukan akhlak dan perilaku siswa.

Selain itu, menurut Muhammad Muhaimin dalam "Pendidikan Islam: Teori dan Praktek," program tahfiz Qur'an diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan karakter dan disiplin diri siswa. Dalam penelitian ini, hambatan yang terkait dengan motivasi dan kelelahan siswa menunjukkan pentingnya peran pengelola program dalam menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat menjaga semangat mereka. Menurut Muhaimin, pendekatan yang berbasis

¹⁵ Zulkipli Nasution, Syamsu Nahar, and Siti Halimah, "Inovasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus Situs Pondok Pesantren Di Sumatera Utara," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 1139–52, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6128>.

¹⁶ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

pada pembentukan kebiasaan baik yang dilakukan secara konsisten sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistic.¹⁷

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami implementasi program tahfiz Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam konteks sekolah dasar yang berbasis pada pendidikan agama Islam di Indonesia. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan fenomenologis yang digunakan untuk menggali pengalaman subjektif para siswa, guru, dan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan program tahfiz Qur'an. Penelitian ini tidak hanya melihat keberhasilan program tahfiz dari segi akademis atau kuantitatif, tetapi juga mengkaji dampaknya terhadap pengembangan karakter dan spiritual siswa.¹⁸

Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai tantangan-tantangan praktis yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfiz Qur'an, seperti keterbatasan waktu, motivasi siswa, dan keterbatasan sumber daya pengajaran. Dengan menggali hambatan-hambatan ini, penelitian ini menyarankan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh sekolah-sekolah lain yang berencana untuk mengimplementasikan program serupa. Keberhasilan dan tantangan yang ditemukan di SD Patria Al-Ittihadiyah dapat menjadi acuan penting bagi pengembangan program tahfiz Qur'an di lembaga pendidikan Islam lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahfiz Qur'an sebagai ekstrakurikuler di SD Patria Al-Ittihadiyah menunjukkan hasil yang positif, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta membentuk karakter dan pemahaman agama yang lebih mendalam. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan semangat yang tinggi, beberapa hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu, motivasi siswa yang bervariasi, serta keterbatasan sumber daya pengajaran. Waktu yang terbatas di luar jam pelajaran membuat beberapa siswa kesulitan untuk mengatur jadwal, sementara motivasi yang berbeda-beda antara siswa mempengaruhi semangat mereka dalam mengikuti program tahfiz. Dari segi pengajaran, guru menghadapi tantangan dalam

¹⁷ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum Hingga Redifinisi Islamisasi Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Nuansa, 2017).

¹⁸ Anindya Diah Hartanti, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil, "Tahfiz Qur'an Dengan Metode Tasmi' Dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, Dan Pengelolaannya Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15, no. 2 SE- (August 2021): 97-112, <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.42>; Ahyar Rasyidi, "Dinamika Kurikulum Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Di Kalimantan Selatan," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2023): 245-66, <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i2.5940>; Sajida Putri, "Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren; Analisis Metode Tahfiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Al-Islami Li Tahfiz Al-Qur'an Al-Karim," *An-Nida'* 45, no. 2 (2021): 181, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i2.16555>.

mengelola variasi kemampuan menghafal siswa dan menyediakan sarana yang cukup untuk mendukung proses belajar. Namun, meskipun tantangan ini ada, program ini tetap memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, dengan peningkatan kedisiplinan, kepercayaan diri, dan pemahaman agama yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika implementasi program tahfiz Qur'an di tingkat sekolah dasar dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan dan mengoptimalkan program serupa, dengan mengatasi hambatan yang ada melalui perbaikan dalam manajemen waktu, peningkatan motivasi siswa, serta pemanfaatan sumber daya yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Muslim Youth Movement of Malaysia, 1980.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University, 1979.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal et.al. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Media Madani. Serang: Media Madani, 2020.
- Aziz, Mursal, Zulkipli Nasution, M. Syukri Azwar Lubis, Suhardi, and Muhammad Rifai Harahap. "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Creswell, Jhon. *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, 2007.
- Gede, Made, Yuliasa Wiwaha, Prodi Magister, Teknologi Pendidikan, and Universitas Muhammadiyah. "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024, 239–44.
- Halidi, Halidi, Mukhammad Ilyasin, and Zamroni Zamroni. "Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Program Tahfidz Pada MTSN 4 Paser." *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 1, no. 1 (2023): 47–57.
- Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an Dengan Metode Tasmi' Dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, Dan Pengelolaanya Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15, no. 2 SE- (August 2021): 97–112. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.42>.

- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47-54.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Nuansa, 2017.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Mursalin, Muhammad Asrofi Awali. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz Amma) Di SMP Negeri 9 Malang." Universitas Islam Malang, 2020.
- Nasution, M.Erwinsyah, and Idris Siregar. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Dalam Membentuk Karakter Islami." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*. Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Islam Kaimuddin Baubau, 2024. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1583>.
- Nasution, Zulkipli, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. "Inovasi Kurikulum Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus Situs Pondok Pesantren Di Sumatera Utara." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (2023): 1139-52. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.6128>.
- Putri, Sajida. "Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren; Analisis Metode Tahfiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Al-Islami Li Tahfiz Al-Qur'an Al-Karim." *An-Nida'* 45, no. 2 (2021): 181. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i2.16555>.
- Rasyidi, Ahyar. "Dinamika Kurikulum Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Di Kalimantan Selatan." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2023): 245-66. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i2.5940>.
- Rusadi, Bobi Erno. "Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2020): 18-33.
- Safitri, Arin. "Efektivitas Tahfidzul Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Akhlakul Karimah Santri Putri Pondok Pesantren Sirajul Hannan Jekulo Kudus" menggunakan Jenis Penelitian Lapangan Field Reseach." IAIN KUDUS, 2022.
- Zulkarnaen, Zulkarnaen, Bustanur Bustanur, and Zulhaini Zulhaini. "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren Kh. Ahmad Dahlan." *Jom FTK Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)* 1, no. 2 (2020): 103-8.